

Pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning* Pada Materi IPS Kelas V SD

¹Sandra Devi, ²Murjainah, ³Maharani Oktavia

¹Universitas PGRI Palembang

Email: ¹ocin.sandra08@gmail.com, ²murjainah@univpgri-palembang.ac.id,
³maharanigeo@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan masalah di jenjang SD yaitu faktor kurang mendukungnya bahan ajar LKPD berbasis *project based learning* pada Materi IPS kelas V SD, maka solusi yang diberikan oleh peneliti yaitu mengembangkan LKPD berbasis *project based learning* yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan model pembelajaran berbasis *project based learning* karena pembelajaran berbasis *project* memiliki potensi yang besar untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model penelitian 4D *Define, Design, Development and Disseminate*. Hasil penelitian LKPD berbasis *project based learning* yang dikembangkan peneliti dinyatakan valid. Dengan nilai kevalidan di dapat dari 3 validator yaitu ahli bahasa 87,5%, ahli media 92,5% dan ahli materi 100% dengan nilai total keseluruhan validator 94 termasuk dalam kategori valid. Dan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dapat dinyatakan praktis, berdasarkan uji coba *one to one* 4,6 dan *small group* 4,75 dengan kategori sangat praktis, dan di respon oleh 26 peserta didik menggunakan angket respon peserta didik dengan nilai diatas >4,2 s/d 50 dinyatakan praktis, dan skor nilai kepraktisan yang di dapatkan yaitu 4,73 yaitu termasuk dalam kategori sangat praktis.

Kata Kunci : LKPD, Pengembangan, *Project based learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar antara individu dengan individu maupun kelompok lain yang saling mendorong untuk melakukan proses belajar. Menurut Dasopang (2017) Pembelajaran adalah mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik untuk melakukan proses belajar. Dalam Pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan (Hanafy, 2014).

Dalam pembelajaran peran bahan ajar sebagai bahan utama dan menentukan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Kosasih (2021) juga menjelaskan bahwa di dalam bahan ajar juga terdapat pengetahuan dan penjelasan teori secara khusus yang digunakan guru untuk mempermudah peserta didik memahami materi

yang telah ditetapkan kurikulum. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah LKPD (Lembar kerja peserta didik). Pada Penelitian (Saputri et al., 2022) mengemukakan bahwa LKPD merupakan materi Pendidikan yang dikemas sehingga siswa menjadi lebih aktif dan mampu mempelajari materi secara mandiri, serta dapat menyelesaikan masalah melalui kegiatan diskusi kelompok praktis, dan kegiatan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Seorang guru masih mengalami kendala dalam mempersiapkan media pembelajaran, sehingga guru tersebut masih menggunakan media pembelajaran seadanya saja (Mustikah et al., 2023).

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan studi integratif tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu dengan segala aktivitasnya (Surahman & Mukminan, 2017) IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa supaya peka dengan masalah *social* yang ada di masyarakat, memiliki sikap yang positif terhadap perbaikan dari kesenjangan yang terjadi, dan cakap dalam mengatasi masalah yang terjadi baik pada dirinya ataupun di masyarakat.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan masalah di jenjang SD ada beberapa faktor yang kurang mendukung dalam pembelajaran *Berbasis project* pada materi IPS yaitu kurangnya melibatkan siswa dalam melakukan tugas proyek, dan kurangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa kurang aktif. Serta kurangnya bahan ajar LKPD yang ada di sekolah karena guru belum menemukan LKPD yang dikemas sesuai untuk pembelajaran berbasis *project based learning*.

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) Sebagai model pembelajaran system yang melibatkan peserta didik didalam transfer keterampilan dan pengetahuan melalui proses penemuan dengan serangkaian pertanyaan yang disusun dalam bentuk tugas atau proyek. (Sanjaya, 2013). Kerja Proyek memuat tugas yang kompleks sesuai pada pertanyaan dan permasalahan (problem) yang sangat menantang, dan menuntut peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah secara mandiri (Rahma, 2019). Fokus pembelajaran terletak pada konsep

dan prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan peserta didik dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas (Poni et al., 2022).

Berkenaan dengan model pembelajaran serta kurangnya bahan ajar tersebut, maka solusi yang dibutuhkan adalah model konstruktivisme yang mampu mengembangkan daya pikir ilmiah siswa serta dapat mengenalkan siswa dengan di terapkanlah model pembelajaran berbasis *project based learning* yang dikemas menjadi LKPD yang akan melibatkan keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Dalam LKPD ini peserta didik tidak hanya memahami konten, tetapi juga menumbuhkan keterampilan bagaimana berperan di masyarakat. Dengan dikemasnya LKPD dalam Model pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi siswa serta pembelajaran hanya terfokus pada peserta didik dan guru hanya sebagai fasilitator.

Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang besar untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa. Mengingat bahwa masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, maka *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali materi dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan percobaan secara kolaboratif. *Project Based Learning* berpusat pada siswa yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupannya yang nyata untuk memperkaya pembelajaran (Ahmad et al., 2016).

Dari uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD Berbasis *Project Based Learning* Pada Materi IPS Kelas V SDN 139 Palembang. Sehingga ditarik tujuan nya, yaitu mengembangkan LKPD Berbasis *Project Based learning* pada Materi IPS Kelas V SD Negeri 139 Palembang yang valid dan menghasilkan LKPD yang praktis, Berbasis *Project Based Learning* pada Materi IPS Kelas V SD Negeri 139 Palembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau biasa dikenal dengan *Research and Develovment* disingkat dengan *R&D*. Menurut Sugiyono (2019) penelitian pengembangan ialah suatu cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Pada penelitian

ini, peneliti menganalisis kebutuhan peserta didik serta mengembangkan LKPD Berbasis *Project Based Learning* dengan berfokus pada materi IPS kelas V SD.

Pada penelitian ini terfokus pada pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning* pada materi IPS. IPS bertujuan untuk memberikan kemampuan dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri (Dinda & Sukma, 2021, p. 6). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 139 Palembang. Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan model pengembangan 4D rancangan Thiagarajan dalam Sugiyono (2019) Model pengembangannya terdiri atas 4 tahap yang meliputi : *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).



Skema 1. Tahap Model 4D

Prosedur Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan diperlukan proses penelitian yang sistematis agar penelitian dapat terlaksana dengan baik. Proses pengembangan bahan ajar berbasis *Project Based Learning* yang menggunakan Langkah-langkah dari model 4D. Alur dari model pengembangan 4D ini telah disajikan pada skema 1. di atas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, *walkthrough*, dan angket. Teknik validasi *prototype* yang digunakan yaitu validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Pada Teknik analisis data kualitatif data yang di dapatkan dari wawancara Bersama guru kelas dan produk LKPD Berbasis project based learning. Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari angket tim validasi dan resepo peserta didik. Berikut Teknik analisis data tim validasi dan respon peserta didik.

1) Teknik Analisis Data Kevalidan

Dari hasil pengisian lembar validasi dari para validator akan didapatkan dan dikumpulkan data menggunakan instrumen penelitian yang dapat memperlihatkan tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan. Hasil dari penelitian melalui angket validator disusun dengan menggunakan skala perhitungan jenis Likert.

Tabel : 1

Kriteria Angka Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : (Riduwan, 2020)

Kriteria tingkat validitas dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum ni}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase skor penilaian

$\sum ni$ = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal

Selanjutnya produk yang dikembangkan akan dinyatakan valid apabila sudah memenuhi perhitungan pada table berikut ini :

Tabel : 2

Kriteria Nilai Validasi Skala *Likert*

NILAI VALIDASI (%)	KRITERIA VALIDASI
81-100 %	Sangat Valid
61-80%	Valid
41-60%	Cukup Valid
21-40%	Kurang Valid
0-20%	Tidak Valid

Sumber : (Rayanto & Sugianti, 2020)

2) Teknik Analisis Data Kepraktisan

Setelah melakukan uji validitas oleh para ahli dan dilakukan perbaikan, selanjutnya untuk mengukur kepraktisan lembar kerja peserta

didik yang telah dibuat dilakukan uji kepraktisan dengan memberikan angket pada siswa dengan menggunakan skala skor likert dimana penilaian rentang nilai 1-5. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap bahan ajar berbasis *Project Based Learning* yang dikembangkan peneliti.

Tabel : 3

Kategori Nilai Pada Angket untuk Mengukur Kepraktisan

Kategori Jawaban	Sangat Baik	Baik	Cukup	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
Bentuk Angka	5	4	3	2	1

Sumber : (Widyoko, 2017)

Data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Kepraktisan} = \frac{\sum \text{skor jawaban seluruh responden}}{\sum \text{responden} \times \sum \text{butir}}$$

Berdasarkan analisa nilai angket yang diperoleh, maka dapat ditentukan klasifikasi kepraktisan seperti pada table dibawah :

Tabel : 4

Kategori Tingkat Kepraktisan

Rentan Skor	Klasifikasi Kepraktisan
>4,2 s/d 5,0	Sangat Praktis
>3,4 s/d 4,2	Praktis
>2,6 s/d 3,4	Kurang Praktis
>1,8 s/d 2,6	Tidak Praktis
1,0 s/d 1,8	Sangat Tidak Praktis

Sumber : (Widyoko, 2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini peneliti memamparkan hasil uji dari produk LKPD Berbasis *Project Based Learning* pada materi IPS Kelas V SD.

1) Hasil Uji Validasi

Validasi Ahli Bahasa

Tabel : 5

Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Komponen Penilaian	Jumlah Nilai	Skor	Kategori
1	Lugas dan komunikatif	10	83,3%	Valid
2.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	3	75%	Valid
3.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	8	100%	Valid
Total		21	87,5%	Valid

Sumber : (Olah data, 2023)

Dari data diatas penilaian validasi ahli Bahasa di paparkan bahwa terdapat 6 komponen yaitu ketepatan struktur kalimat, keefektifan kalimat, pemahaman terhadap pesan dan informasi, kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, ketepatan tata bahasa, dan ketepatan ejaan.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli Bahasa diatas dapat dinyatakan bahwa LKPD memperoleh skor 87,5% dengan kategori valid. Dan juga dosen ahli bahasa menyimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan.

Validasi Ahli Desain

Validasi media pada LKPD dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023 Hal ini dimaksudkan untuk menentukan evaluasi terhadap LKPD yang dikembangkan. Validasi oleh ahli desain LKPD dilakukan oleh Bapak Reza Syahbani S.Pd., M.Sn. Untuk validasi media menggunakan angket, dan berikut adalah hasil validasi LKPD terhadap media tersebut:

Tabel : 6

Hasil Validasi Ahli Desain

No.	Komponen Penilaian	Jumlah Nilai	Skor	Kategori
KELAYAKAN PENYAJIAN				
1.	Desain Cover LKPD berbasis <i>project based learning</i>	14	87,5%	Valid
2.	Desain isi LKPD berbasis <i>project based learning</i>	23	95,8%	Valid
	Total	37	92,5%	Valid

Sumber : (Olah data, 2023)

Berdasarkan data penilaian validasi ahli media (desain) dapat di paparkan yakni terdapat 2 komponen penilaian Berdasarkan data evaluasi ahli media yang telah divalidasi, dapat dijelaskan bahwa ada dua faktor evaluasi. Evaluasi desain sampul LKPD berbasis *project based learning* dan desain konten LKPD berbasis *project based learning*. Penilaian verifikasi oleh ahli media menghasilkan skor 92,5% dan skor dinyatakan valid. Dosen dari ahli media juga menyimpulkan bahwa LKPD berbasis *project based learning* layak digunakan oleh peserta didik.

Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi pada LKPD dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023 bertujuan untuk mengetahui penilaian terhadap LKPD yang telah dikembangkan. Validasi ahli materi oleh Ibu Edni Dwi Oktavia, S.Pd Guru sekolah SD Negeri 139 Palembang. Dalam validasi penilaiannya menggunakan angket Adapun hasil angket validasi LKPD pada ahli materi sebagai berikut :

Tabel : 7

Hasil Validasi Materi

N o.	Komponen Penilaian	Jumlah Nilai	Skor	Kategori
KELAYAKAN ISI				
1	Kesesuai Materi dengan Kompetensi Dasar	20	100%	Valid
2	Karakteristik <i>Project Base Learning</i>	16	100%	Valid
	Total	36	100%	Valid

Sumber : (Olah data, 2023)

pada tabel 7. menyatakan bahwa validasi ahli materi dengan Komponen Kelayakan isi dan sub komponen kesesuaian materi, dan karakteristik *project based learning* menyatakan 100% valid.

Tabel : 8

Hasil Rekapitulasi Validasi LKPD berbasis *project based learning*

No.	Validasi	Jumlah Nilai	Skor	Kategori
1.	Ahli Bahasa	21	87,5%	Valid
2.	Ahli Media	37	92,5%	Valid
3.	Ahli Materi	36	100%	Valid
Total		94	85,5%	Valid

Sumber : (Olah data, 2023)

Berdasarkan . diatas dapat dinyatakan bahwa hasil rekapitulasi validasi yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan nilai 94 dengan presentase skor rata-rata skor 85,5% yang artinya pengembangan LKPD yang dilakukan oleh peneliti termasuk kategori “valid” dan layak digunakan.

2) Hasil Uji Coba *One To One*

Dari hasil uji *one to one* yang dilakukan, peneliti mendapat komentar yang positif terhadap LKPD berbasis *project based learning* yang dikembangkan. Adapun hasil respon peserta didik *one to one* pada tabel berikut ini :

Tabel : 9

Hasil Respon uji coba *One to one*

No	Nama	Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	MN	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47
2.	RA	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
3.	ER	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	45
Jumlah		139										
		Rata-rata 4,6										
		Kategori Sangat Praktis										

Sumber : (Olah data, 2023)

Berdasarkan hasil tabel diatas angket respon peserta didik pada tahap *one to one* memperoleh hasil 4,6 dengan kategori sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Sehingga LKPD berbasis *project based learning* dapat digunakan pada tahap selanjutnya.

3) Hasil Uji Coba *Small Group*

Uji coba *small group* diujikan kepada 8 orang peserta didik kelas V. guna mengetahui kepraktisan LKPD berbasis *project based learning* yang akan dikembangkan. Pemilihan peserta didik pada tahap *small group* dilihat dari peserta didik yang memiliki kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Tahap ini peneliti memberikan beberapa produk LKPD dan dilanjutkan dengan mengisi angket.

Adapun hasil dari uji coba *small group*, peneliti mendapatkan nilai kepraktisan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel : 10

Hasil uji coba *Small group*

No.	Nama	Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	PD	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	46
2.	RA	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
3.	RFW	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
4.	S	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5.	SAP	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
6.	YF	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
7.	ZR	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
8.	ZH	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46
Jumlah		380										
		Rata-rata 4,75										
		Kategori Sangat Praktis										

Sumber : (Olah data, 2023)

Hasil penelitian dipaparkan dengan detail dengan menyajikan beberapa data yang jelas, penulisan sama seperti pada bagian pendahuluan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa LKPD yang berjudul Pengembangan LKPD berbasis *project based learning* pada materi IPS kelas V SD. Penelitian ini menggunakan model 4D yaitu memiliki empat tahapan *define* (pendefinisian), *design* (rancangan), *develop* (pengembangan), *disseminate* (penyebaran). Hasil validasi yang telah dilakukan :

LKPD berbasis *project based learning* yang dikembangkan peneliti dinyatakan valid. Dengan nilai kevalidan di dapat dari 3 validator yaitu ahli bahasa 87,5%, ahli

media 92,5% dan ahli materi 100% dengan nilai total keseluruhan validator 94 termasuk dalam kategori valid.

Pada LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dapat dinyatakan praktis, berdasarkan kegiatan uji coba *one to one* memperoleh nilai rata-rata 4,6 dengan kategori sangat praktis dan uji coba *small group* dengan nilai rata-rata 4,75 dengan kategori sangat praktis, maka dari itu LKPD dapat disebarakan secara terbatas oleh peneliti karena keterbatasan waktu, dan biaya. Penyebaran LKPD hanya disebarakan di SD Negeri 139 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., Ali, M., & Dkk. (2016). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. 83.
- Dasopang, M. D. (2017). Pembelajaran. *Belajar Dan Pembelajaran*, 337.
- Dinda, N. U., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-langkah Model Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education*, 46.
- Hanafy, M. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan : Konsep Belajar Dan Pembelajaran, Lentera Pendidikan*, 17 No. 1,.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Mustikah, S., Oktavia, M., & Ayurachmawati, P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Card Match Circle Pada IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Poni, F., Kamarudin, & Rustam. (2022). model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif dalam menulis teks puisi di smp. *Journal Lentera*, 20.
- Rahma, W. (2019). Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Teknosienza*, 1.
- Rayanto, Y., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2*. Lembaga Academic & Research Institute .
- Riduwan. (2020). *Dasar dasar Statiska*. In 2020. Penerbit Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2013). Jenis, Metode dan orosedur. *Penelitian Pendidikan*, 49.
- Saputri, L., Destiniar, & Murjainah. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan lokal dengan Pendekatan PMRI untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia*, 2950.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran Guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS*, 53.
- Widyoko, E. S. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.